

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari setelah dilakukan analisis data dan pengujian hipotesis diatas adalah sebagai berikut :

1. Risiko Kredit yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap Efisiensi (1-BOPO) pada BUSN Devisa periode tahun 2019 hingga tahun 2023. Hipotesis pertama yang menyatakan NPL berpengaruh negatif signifikan diterima.
2. Risiko Likuiditas yang diukur dengan *Asset Likuid Ratio* (ALR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Efisiensi (1-BOPO) pada BUSN Devisa periode tahun 2019 hingga tahun 2023. Hipotesis kedua yang menyatakan *Asset Likuid Ratio* (ALR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Efisiensi (1-BOPO) pada BUSN Devisa diterima.
3. Risiko Kredit yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada BUSN Devisa periode tahun 2019 hingga tahun 2023. Hipotesis ketiga yang menyatakan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada BUSN Devisa diterima.
4. Risiko Likuiditas yang diukur dengan *Asset Likuid Ratio* (ALR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada BUSN Devisa periode tahun 2019 hingga tahun 2023. Hipotesis keempat yang menyatakan

bahwa *Asset Likuid Ratio* (ALR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada BUSN Devisa ditolak.

5. Efisiensi Bank yang diukur dengan 1-Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (1-BOPO) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada BUSN Devisa periode tahun 2019 hingga tahun 2023. Hipotesis kelima yang menyatakan Efisiensi Bank berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada BUSN Devisa ditolak.
6. Risiko Kredit yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL) memediasi terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan Efisiensi (1-BOPO) sebagai variabel intervening pada BUSN Devisa periode tahun 2019 hingga tahun 2023. Hipotesis keenam yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan Efisiensi (1-BOPO) sebagai variabel intervening pada BUSN Devisa diterima.
7. Risiko Likuiditas yang diukur dengan *Asset Likuid Ratio* (ALR) memediasi terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan Efisiensi (1-BOPO) sebagai variabel intervening pada BUSN Devisa periode tahun 2019 hingga tahun 2023. Hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa dengan *Asset Likuid Ratio* (ALR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan Efisiensi (1-BOPO) sebagai variabel intervening pada BUSN Devisa ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa saja dengan sampel penelitian 38 bank.

2. Masih terdapat beberapa laporan keuangan periode 2019 sampai dengan tahun 2023 yang belum tercantum di website Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
3. Jumlah variabel bebas yang diteliti terbatas, meliputi : NPL, ALR, ROA dan BOPO saja.

5.3 Saran

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan. Berikut beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian ini :

1. Bagi Bank

- a. Disarankan kepada bank yang memiliki rata-rata rasio ROA terendah selama periode 2019 sampai dengan 2023 yaitu dengan ROA sebesar -14,75 terjadi pada Bank Raya Indonesia tahun 2021 agar mendapatkan presentase peningkatan laba sebelum pajak lebih besar dibandingkan presentase peningkatan total aset yang dimiliki.
- b. Disarankan kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata Efisiensi terendah yaitu -201.84 terjadi pada Bank Jago tahun 2020 agar mampu untuk mengelola biaya-biaya operasionalnya supaya biaya tidak lebih besar dari pendapatan.
- c. Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata rasio NPL tertinggi adalah 11,68 terjadi pada Bank IBK Indonesia tahun 2019. Bank IBK Indonesia diharapkan mampu mengelola total kredit yang disalurkan agar jumlah kredit bermasalah semakin berkurang.

d. Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata rasio ALR yang terlalu rendah yaitu 5,96 terjadi pada Bank Artha Graha Internasional tahun 2021 agar mampu untuk menambah kas atau giro di Bank Indonesia untuk memperkuat likuiditas, sedangkan bank yang memiliki rasio ALR yang terlalu tinggi yaitu 63,58 terjadi pada Bank Sinarmas tahun 2023 agar dapat mengoptimalkan penggunaan aset likuid dengan cara mengalihkan sebagian aset likuid ke aset produktif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah sampel bank yang akan diteliti serta dapat menambahkan periode penelitian yang lebih lama, hal tersebut diharapkan mampu menghasilkan hasil yang lebih signifikan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel bebas dengan harapan dapat menghasilkan hasil yang lebih baik dan lebih bervariasi.
- c. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan sejarah dari masing-masing bank sampel penelitian karena biasanya terdapat bank yang perlu dikeluarkan dari sampel penelitian, yaitu Bank Jago karena mengalami akuisisi dalam periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alphamalana, I. L., & Paramita, R. S. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Dan Non Performing Loan, Terhadap Profitabilitas dengan LDR sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 9). <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p437-450>
- Eviyanti, Y. N., Suhartono, & Kristijadi, E. (2018). The Effect Of Credit Risk On Bank Profitability With Efficiency As The Intervening Variable. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 74(2), 179–186. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2018-02.20>
- Firmanila, F. (2023). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia. In *Indonesian Journal of Strategic Management* (Vol. 6, Number 1). <https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijsm>
- Gunawan, Robertus M. Bambang. (2021). GRC (good governance, risk management, and compliance) : konsep dan penerapannya. PT. Raja Grafindo Persada.
- Indah Maheswari, K., & Made Surya Negara Sudirman, I. (2014). *Pengaruh Npl Terhadap Roa Dengan Mediasi Car Dan Bopo Pada Perbankan Indonesia*.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (6th ed.). PT Raja Grafindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Keuangan, O. J. (2024). *POJK 19 Tahun 2024 Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42POJK032015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum*.
- Keuangan, O. J. K. (2011). Peraturan Bank Indonesia tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. In *Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011*.
- Mustafa, A. N., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh CAR, NPL, Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas BUMN Sektor Perbankan. *Jurnal Proaksi*, 9(1), 84–96. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i1.2511>
- Nadillah, K., & Muniarty, P. (2021). Pengaruh Risiko Kredit dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Listing Di BEI Periode 2015-2019. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 10, 10(2), 228–237.

- OCBC. (2022, September 8). *Bank Devisa Adalah: Pengertian, Fungsi, dan Contohnya*. Ocbc.Id. <https://www.ocbc.id/id/article/2022/09/08/pengertian-bank-devisa>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Salinan Surat Edaran (SEOJK/Nomor9/SEOJK.3/2020) Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional*. <https://www.ojk.go.id/id/>
- Pratama, M. S. (2021). Pengaruh BOPO, LDR, CAR, dan NPL Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan Indonesia. *I-FINANCE: A Research Journal on Islamic Finance*, 07(01), 43–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/ifinance.v7i1.8189>
- Rakatenda, G. N., & Sedana, I. B. P. (2021). The Effect Of Credit Risk On Profitability With Capital Adequacy As A Mediation Variables. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 111(3), 72–82. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2021-03.09>
- Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., & Veithzal, A. P. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. PT RajaGrafindo Persada.
- Rivai, V., Veithzal, Andria Permata, & Veithzal, Arifiandy Permata. (2013). *Credit Management Handbook (Manajemen Perkreditan, Cara Mudah Menganalisis Kredit)*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susilawati, S., & Nurulrahmatiah, N. (2021). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) dengan Net Interest Margin (NIM) sebagai Variabel Mediasi pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(1), 69. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i1.833>
- Wibowo, D. B. M., & Setiawati, E. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (Studi Empiris pada Bank Badan Usaha Milik Negara Konvensional di Indonesia tahun 2012-2021). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1497 – 1506.